

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah studi kasus, penulis mengambil studi kasus pada Toko Andis Flower Kebumen yang beralamat di Jalan Letnan Jenderal Suprpto No. 65 Kranggan Kelurahan Bumirejo Kecamatan Kebumen. Studi kasus yaitu suatu proses bagaimana penulis menyelidiki aktifitas, proses dan peristiwa yang terjadi di Toko Andis Flower Kebumen.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berupa pengungkapan fakta yang telah ada dan menjadi suatu penelitian yang berfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan untuk mendapatkan hasil dan data penelitian.

Penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan oleh individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya yang signifikan, seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan informasi yang spesifik dari para responden, menganalisis data secara induktif, mulai dari tema yang khusus ke tema umum dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka kerja fleksibel.¹

¹ John W. Creswell, (2016), *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, Edisi ke 4, Yogyakarta: Pustaka Belajar, h. 4-5.

Pendekatan kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengutamakan uraian deskriptif kata atau kalimat yang disusun secara jelas, cermat dan sistematis, mulai dari menghimpun data sampai dengan menafsirkan dan melaporkan menjadi sebuah hasil penelitian.²

Berdasarkan keterangan tersebut dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi, strategi pemasaran yang dilakukan dan inovasi produk di Toko Andis Flower Kebumen.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Toko Andis Flower Kebumen, salah satu toko bunga yang berada di kota Kebumen yang beralamat di Jalan Letnan Jenderal Suprpto No. 65 Kranggan Kelurahan Bumirejo Kecamatan Kebumen. Penelitian ini dilakukan selama 1 (satu) bulan, dimulai pada pertengahan bulan April sampai dengan bulan Mei tahun 2023.

C. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah wawancara langsung dengan *owner* dan karyawan Toko Andis Flower Kebumen, observasi dengan melihat kondisi toko, dan mengamati dokumentasi dari foto.

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi, bahan-bahan yang relevan dan akurat, dilakukan dengan cara:

² Ibrahim, (2015), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, h. 52

1. Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung (*participation observation*). Dalam melakukan metode observasi peneliti mengunjungi tempat penelitian dan melakukan pengamatan terkait apa saja yang menjadi bahan penelitian. Pada penelitian ini penulis melakukan observasi dengan mengunjungi Toko Andis Flower Kebumen.
2. Wawancara, yaitu dengan melakukan percakapan untuk membahas masalah yang ingin diteliti, dan wawancara merupakan proses tanya jawab secara verbal antara dua orang atau lebih dengan berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan sumber informasi. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pemilik dan karyawan Toko Andis Flower Kebumen.
3. Dokumentasi, yaitu melakukan pembuktian dalam mengumpulkan data yang diteliti dalam bentuk apa pun, baik berupa tulisan, gambar atau arsip data. Dalam penelitian ini dokumentasi yang diperoleh yaitu foto dari hasil wawancara dengan pemilik dan karyawan toko, dan data lain yang berkaitan dengan penelitian, yaitu foto produk yang dijual oleh Toko Andis Flower Kebumen dan data penjualan Toko Andis Flower Kebumen selama 3 tahun.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis SWOT, dengan pendekatan kualitatif, dari kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*). Analisis SWOT bertujuan untuk memaksimalkan kekuatan (*strength*) internal dan peluang (*opportunities*), dan meminimalkan kelemahan (*weakness*) internal dan ancaman (*threats*) dari luar. Berdasarkan pengertian analisis SWOT tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:³

1. Faktor Internal

- a. Kekuatan (*strength*) yaitu kekuatan apa saja yang dimiliki oleh perusahaan, dan menimbulkan dampak positif bagi perusahaan. Dengan mengetahui kekuatan, perusahaan dapat dikembangkan menjadi lebih baik sehingga mampu bertahan dalam jangka waktu yang lama dan mampu bersaing dengan perusahaan lain.
- b. Kelemahan (*weakness*) yaitu kekurangan atau kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan dan menimbulkan dampak negatif atau merugikan bagi perusahaan.

³ Rangkuti, Freddy, (2014), *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

2. Faktor Eksternal

- a. Peluang (*opportunities*) yaitu peluang bagi perusahaan untuk tumbuh dan berkembang pada masa yang akan datang dan memenangkan persaingan dengan perusahaan lain.
- b. Ancaman (*threats*) yaitu hal-hal yang tidak menguntungkan yang berasal dari luar perusahaan dan dapat mendatangkan kerugian bagi perusahaan.

Dengan menggunakan metode analisis SWOT yang meliputi analisis IFAS dan EFAS merupakan bagian dari analisis SWOT, yang berdasarkan pada kondisi lingkungan internal maupun eksternal.⁴

Alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategi perusahaan adalah matriks SWOT. Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan, dan disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan internal yang dimiliki oleh perusahaan.

Tabel 1 Diagram Matriks SWOT

IFE EFE	<i>STRENGTH</i> (S) Kekuatan Internal	<i>WEAKNESS</i> (W) Kelemahan Internal
<i>OPPORTUNITIES</i> (O) Peluang Eksternal	STRATEGI SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang.	STRATEGI WO Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang.

⁴ Rangkuti, Freddy, (2006), *Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

<i>THREATS</i> (T) Ancaman Eksternal	STRATEGI ST Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman.	STRATEGI WT Ciptakan strategi meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman
---	---	---

Sumber: dikutip dari Freddy Rangkuti.⁵

Diagram Matriks SWOT dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan kondisi pada perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan kekuatan internal yang dimiliki untuk mendapatkan peluang yang besar.

2. Strategi ST

Pada strategi ini perusahaan memanfaatkan kekuatan internal yang dimiliki untuk mengatasi ancaman yang datang dari luar perusahaan.

3. Strategi WO

Strategi ini diterapkan oleh perusahaan untuk memanfaatkan peluang yang ada, dengan cara meminimalkan kelemahan internal yang dimiliki oleh perusahaan.

4. Strategi WT

Pada strategi ini perusahaan berusaha meminimalkan kelemahan internal yang dimiliki dan menghindari ancaman yang berasal dari luar perusahaan.

⁵ Rangkuti, Freddy, (2014), *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.